

## Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Literasi, Numerasi, Dan Pengenalan Teknologi Di SD Negeri 033923 Sumbul

Ruth Mayasari Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Enda Gloria NM Banurea<sup>2</sup>, Yunita Pera Siregar<sup>3</sup>, Eva Lestari Simanjourang<sup>4</sup>, Hotmian Sagala<sup>5</sup>, Diana Gultom<sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup> Universitas HKBP Nommensen

\*Email: [ruthsimanjuntak@uhn.ac.id](mailto:ruthsimanjuntak@uhn.ac.id)

### Abstrack

*Starting from the explosion of problems related to the covid 19 pandemic which brought new nuances in the world of education, it has now become a big problem. Tutoring that is carried out is to provide assistance to students in elementary schools without charging fees (free) with the aim of helping students in literacy, numeracy and technology introduction. This tutoring activity is held after they return home from school. Based on the tutoring activities carried out, the ability to use various kinds of numbers and symbols related to operations on algebraic forms in the context of daily life is 72,4% with high criteria, the ability analyze graphs, tables, charts, diagrams of 64,16% with high criteria, the ability to make decisions by 70% with high criteria. With literacy and numeracy skills, teachers and students are able to find out what technology is right to be used in helping the learning process so that it can be conveyed according to what the learning objectives are.*

**Keywords:** Tutoring, literacy, numeracy, technology introduction.

### Abstrak

*Berawal dari meledaknya masalah terkait pandemik covid 19 yang membawa nuansa baru dalam dunia pendidikan kini menjadi masalah besar. Bimbingan belajar yang dilakukan adalah memberikan bantuan kepada peserta didik di Sekolah Dasar tanpa memungut biaya (gratis) dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam literasi, numerasi dan pengenalan teknologi. Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan setelah mereka pulang sekolah. berdasarkan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan diperoleh kemampuan menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk aljabar dalam konteks kehidupan sehari-hari sebesar 72,4% dengan kriteria tinggi, kemampuan menganalisis grafik, tabel, bagan, diagram sebesar 64,16% dengan kriteria tinggi, kemampuan mengambil keputusan sebesar 70% dengan kriteria tinggi. Dengan kemampuan literasi dan numerasi guru dan peserta didik mampu mengetahui teknologi apa yang tepat untuk digunakan dalam membantu proses pembelajaran agar dapat tersampaikan sesuai apa yang menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri.*

**Kata Kunci:** Bimbingan belajar, literasi, numerasi, pengenalan teknologi.

## 1. PENDAHULUAN

Dampak dari pandemi Covid 19 bukan hanya di bidang kesehatan saja namun juga di bidang pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah di bidang pendidikan ini yaitu dengan mengadakan sekolah pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan sekolah online. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan online ini memberikan pengalaman baru bagi pendidik dan juga bagi peserta didik. Banyak hal yang dihadapi mulai dari kesulitan oleh peserta didik, pendidik, signal internet dan lain-lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspaningtyas (2020) pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi siswa karena berinteraksi dengan teknologi, namun tidak semua peserta didik mengalami hal yang serupa. Kendala yang terjadi apabila peserta didik berada di daerah yang sulit sinyal dan kemampuan orang tua mereka yang di bawah rata-rata adalah peserta didik tidak memiliki alat teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemic ini. Sehingga banyak

peserta didik yang ketinggalan pelajaran, yang tidak semangat belajar sendiri, tidak bisa membaca, tidak bisa berhitung. Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik di Sekolah Dasar yang belum bisa membaca dan berhitung, maka perlu dibimbing secara langsung agar tidak ketinggalan akan proses pembelajaran.

Bimbingan belajar yang dilakukan adalah memberikan bantuan kepada peserta didik di Sekolah Dasar tanpa memungut biaya (gratis) dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam literasi, numerasi dan pengenalan teknologi. Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan setelah mereka pulang sekolah. Bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan di suatu institusi pendidikan (Dewa Ketut Sukardi, 2008). Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada bimbingan belajar akan membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan (Khoerul Anwar, 2017).

Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan di sekolah dasar tepatnya di SDN 033923 Sumbul. SDN 033923 Sumbul Provinsi Sumatera Utara terletak di kawasan pedesaan. Pada umumnya sekolah dasar memiliki berbagai kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler. Berbeda dengan SDN 033923 Sumbul yang hanya memiliki kegiatan ekstrakurikuler yakni pramuka dan olahraga. Namun dengan munculnya pandemi kegiatan ini tidak lagi dijalankan. Maka dengan diadakan bimbingan belajar sepulang sekolah diharapkan peserta didik terbantu dalam belajar literasi, terbantu dalam numerasi dan mengenal teknologi sehingga peserta didik dapat lancar membaca, berhitung dan termotivasi belajar serta tidak lagi menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar dan lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 2. METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Tahap Persiapan
  - a. Survei tempat dan Observasi Kondisi Sekolah
  - b. Evaluasi Permasalahan yang ada serta menyarankan solusi dengan menyamakan persepsi bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan
  - c. Menyusun materi dan syarat administrasi sebelum melaksanakan kegiatan
- Aktivitas Bimbingan Belajar
  - a. Menentukan peserta didik dan fasilitator atau guru bimbingan belajar.
  - b. Waktu pelaksanaan Bimbingan belajar mulai dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan Februari 2022. Bimbingan belajar dibuka 5 hari dalam satu minggu. Dimulai setiap pukul 13.00 sampai 15.00 WIB setelah siswa melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.
  - c. Tempat : Dilaksanakan di SD Negeri 033293 Sumbul
- Evaluasi dilaksanakan dengan melihat tingkat keberhasilan kegiatan dimulai dari awal kegiatan, proses kegiatan hingga capaian kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Urgensi Literasi dan Numerasi

Siswa yang ada di SD Negeri 033293 sebagian besar pada awalnya kurang berminat untuk mengikuti bimbingan ini namun dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan selama 1 bulan ini dapat diikuti oleh siswa tersebut. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan agar peserta didik memahami literasi, numerasi dan mengenal teknologi.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk

memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan (kemdikbud, 2021). Anggrieni dan Putri (2018) menggunakan beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi seperti yang termuat dalam OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*). Indikator tersebut antara lain meliputi (1) kemampuan komunikasi; (2) kemampuan matematisasi; (3) kemampuan representasi; (4) kemampuan penalaran dan argumentasi; (5) kemampuan memilih strategi untuk memecahkan masalah; (6) kemampuan menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal dan teknis; (7) kemampuan menggunakan alat-alat matematika. Berdasarkan indikator di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator dalam literasi dan numerasi yaitu kemampuan menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk aljabar dalam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis grafik, tabel, bagan, dan diagram, serta mengambil keputusan.

Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dimiliki generasi saat ini. Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata. Cakupan literasi numerasi yang diajarkan pada bimbingan belajar ini sangat luas, tidak hanya dalam pelajaran matematika, tetapi juga berkaitan dengan literasi lainnya, misalnya kebudayaan atau kewarganegaraan. Adapun komponen literasi numerasi dalam cakupan Matematika, yaitu: bilangan, operasi dan penghitungan, geometri dan pengukuran, pengolahan data, interpretasi statistik, penalaran spasial, dan pola.

- Kegiatan Bimbingan Belajar

Pada masa saat ini kondisi pendidikan di Indonesia tidak stabil akibat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Pendidikan yang tidak stabil menyebabkan kurangnya pengalaman belajar siswa disekolah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian dalam literasi, numerasi dan teknologi. Oleh karena itu siswa membutuhkan pembelajaran tambahan melalui bimbingan belajar. Untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa demi mencapai hasil belajar yang baik maka dibuka bimbingan belajar secara gratis di SD Negeri 033293 Sumbul. Bimbingan Belajar dilaksanakan selama 4 kali dalam seminggu dengan 2 jam waktu belajar. Dalam pembelajaran selama bimbingan belajar salah satu fokus capaian pembelajarannya adalah meningkatkan literasi, numerasi dan mengenalkan teknologi.

**Tabel. 1 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Literasi Numerasi**

No	Indikator	Rata-rata Skor	%	Kriteria
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada bentuk aljabar dalam konteks kehidupan sehari-hari	3.10	72.4	Tinggi
2	Menganalisis grafik, tabel, bagan, diagram	3.00	64.16	Tinggi
3	Mengambil keputusan	2.80	70.00	Tinggi
	Rata-rata	2.96	69.3	Tinggi

Pengenalan teknologi yang dilakukan pada bimbingan belajar ini dengan mengenalkan gambar-gambar, angka-angka, dan cerita-cerita rakyat melalui teknologi seperti HP android dan laptop. Kemampuan untuk mengenalkan teknologi agar peserta didik mampu beradaptasi dengan teknologi karena sangat diperlukan untuk saat ini, sehingga perkembangan teknologi di era ini menjadi peluang untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain.



#### 4. SIMPULAN

Fakta bahwa tingkat literasi dan numerasi Indonesia sangat rendah menjadi tantangan yang harus dihadapi di dunia pendidikan, khususnya guru dan peserta didik. Guru dan peserta didik harus dibekali dengan kemampuan literasi dan numerasi yang kuat agar dapat bersaing dengan bangsa lain di Era Digital seperti saat ini. Pada saat ini informasi sangat mudah disebarluaskan dan didapatkan tanpa adanya batasan. Hal ini mengakibatkan perkembangan teknologi terus mengalami perembangan dengan selalu berinovasi, hingga masuk ke era disrupsi. Dengan kemampuan literasi dan numerasi guru dan peserta didik mampu mengetahui teknologi apa yang tepat untuk digunakan dalam membantu proses pembelajaran agar dapat tersampaikan sesuai apa yang menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru dan Peserta Didik juga dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu perkembangan teknologi sehingga dapat memanfaatkan teknologi yang ada secara bijaksana. Dengan dilakukan kegiatan bimbingan belajar ini menambah kemampuan literasi, numerasi peserta didik pada kriteria tinggi dengan presentasi masing-masing indikator.

#### DAFTAR RUJUKAN

Anggrieni, Novika. Putri, Ratu Ilma Indra. 2018. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelompok Kecil Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe PISA*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahamad Dahlan.

Puspaningtyas, N.D, dan Dewi, P.S. 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol 3, No. 6.

Resti, Y, dan E S Kresnawati. 2020. *Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Pelatihan Dalam Bentuk Tes Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru Sdit Auladi Sebrang Ulu Ii Palembang*. Jurnal Pendidikan.

Sidu. 2020. *Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir*. <https://ayomenulis.id/artikel/ini-dia-hasil-survei-pisa-tentang-kualitas-pendidikan-diindonesia-dalam-3-tahun-terakhir>

Suharwoto, D. G. 2021. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang mendasakan*. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>

Kemendikbud. 2021. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/11/kemendikbudristek-gelar-bimbingan-teknis-literasi-dan-numerasi-secara-daring>